

## EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAK DENGAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD KANISIUS KURMOSARI SEMARANG

Linda Elvira Ndruru <sup>1</sup>, Sugiyana <sup>2</sup>, FR. Wuriningsih <sup>3</sup>

STPKat St. Fransiskus Asisi

Korespondensi penulis: [lindaelv01@gmail.com](mailto:lindaelv01@gmail.com) <sup>1</sup>, [fxsugiyana@gmail.com](mailto:fxsugiyana@gmail.com) <sup>2</sup>, [wuri\\_21268@yahoo.com](mailto:wuri_21268@yahoo.com) <sup>3</sup>

**Abstract.** *The teaching and learning process is an ongoing interaction between teachers and students to acquire knowledge in accordance with learning objectives. Measuring the success of the teaching and learning process can be seen from the learning outcomes achieved by students. The purpose of this study was to determine whether the snowball throwing method was more effective in influencing student responsibility than the conventional method, the effect of the responsibility of students taught by the snowball throwing method on student achievement, and the effectiveness of using the snowball throwing method in improving student achievement. This type of research is quantitative with a True Experimental research design using a Pretest-Posttest Control Group Design. Data was collected by means of tests, observations, and documentation. After the data was collected, data analysis was carried out so that the average experimental class student responsibility was 3,25 higher than the control class average responsibility of 1,9 so that the snowball throwing method in the experimental class was more effective in influencing student responsibility. Student responsibility is very influential on student achievement of 83,0%. The use of the snowball throwing method was more effective in improving the learning achievement of fifth-graders at SD Kanisius Kurmosari Semarang in Catholic Religious Education subjects by 76,8497 or 76,8%. So, the use of the snowball throwing method is more effective in improving student learning outcomes.*

**Keywords:** *Learning Effectiveness; Snowball Throwing; Learning Outcomes*

**Abstrak.** Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk mengukur keberhasilan dari proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode snowball throwing lebih efektif memengaruhi tanggung jawab siswa dibanding dengan metode konvensional, pengaruh tanggung jawab siswa yang diajar dengan metode snowball throwing terhadap prestasi belajar siswa, dan keefektifan penggunaan metode snowball throwing dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian True Experimental menggunakan rancangan penelitian Pretest-Posttest Control Group Design. Pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data sehingga memperoleh rata-rata tanggung jawab siswa kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 3,25 daripada rata-rata tanggung jawab kelas kontrol sebesar 1,9 sehingga dengan diberi metode snowball throwing pada kelas eksperimen lebih efektif memengaruhi tanggung jawab siswa. Tanggung jawab siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar

---

Received September 07, 2022; Revised Oktober 2, 2022; November 30, 2022

\* Linda Elvira Ndruru, [lindaelv01@gmail.com](mailto:lindaelv01@gmail.com)

83,0%. Penggunaan metode snowball throwing lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Kanisius Kurmosari Semarang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik sebesar 76,8497 atau 76,8%. Jadi, penggunaan metode snowball throwing lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** Efektivitas Pembelajaran; Snowball throwing; Hasil Belajar.

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan menjadi kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia demi mencapai kesuksesan di masa depan. Pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah berlangsung melalui proses belajar mengajar yang merupakan interaksi antara guru dan siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran dari proses interaksi yang berlangsung antarsiswa maupun antara siswa dengan guru di sekolah.

Pembelajaran efektif apabila memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar sendiri dan melakukan berbagai macam aktivitas, yang diharapkan dapat membantu pemahaman siswa terhadap konsep yang dipelajari. Selain itu, pembelajaran dapat berjalan efektif jika ada sikap dan kemauan belajar dari dalam diri siswa, kesiapan diri siswa dan guru dalam proses pembelajaran, serta kualitas dari materi yang diberikan (Rohmawati, 2015).

Terkait hasil belajar, maka pembelajaran dikatakan efektif jika perolehan hasil belajar meningkat atau sesuai KKM yang telah ditentukan. Hasil belajar yang dicapai siswa terdiri dari beberapa indikator yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini menyangkut aspek kognitif berupa prestasi belajar dan aspek afektif berupa tanggung jawab siswa dalam pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, antara lain faktor dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal) (Barseli et al., 2018).

Hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD Kanisius Kurmosari Semarang terkait kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, ditemukan beberapa masalah, yaitu (1) Guru masih menjelaskan materi dengan metode pembelajaran konvensional, (2) Masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah, (3) Tanggung jawab siswa yang

masih rendah dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah menggunakan metode konvensional dapat menyebabkan suasana belajar yang cepat menjenuhkan siswa sehingga melemahkan pengembangan potensi, menghambat kreativitas, dan menurunkan tanggung jawab belajar siswa.

Data yang diperoleh dari wali kelas V SD Kanisius Kurmosari Semarang, menunjukkan bahwa hanya 33 siswa atau 34% siswa yang mencapai KKM, sedangkan 63 siswa atau 66% siswa tidak mencapai KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik yaitu 80. Terkait hal tersebut, diperlukan variasi metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif baik fisik maupun mental.

Penelitian ini menggunakan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode snowball throwing. Metode snowball throwing adalah melempar bola salju. Istilah bola salju berarti kertas berisi pertanyaan yang dibuat siswa, lalu kertas diremas hingga bentuknya seperti bola salju (Agustina, 2013). Metode ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan, melatih jiwa kepemimpinan serta keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan-pertanyaan terkait materi (Susanti, 2017). Melalui pemaparan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah membahas keefektifan metode snowball throwing terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Kanisius Kurmosari Semarang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian True Experimental menggunakan Pretest-Posttest Control Group Design. Desain penelitian ini dilakukan dengan memberi pretest untuk mengetahui keadaan awal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan, kemudian memberi perlakuan terhadap kelas eksperimen berupa metode snowball throwing dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional, lalu untuk mengukur keberhasilan sebuah perlakuan maka diberikan posttest.

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tes, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Setelah data diperoleh akan dianalisis dengan uji independent sample t-test, uji pengaruh, dan uji N-Gain melalui SPSS Statistic versi 25 for windows. Berikut adalah penjelasannya:

### 1. Uji Independent Sample T-Test

Pengujian menggunakan Independent Sample T-Test bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil penerapan metode baru dengan metode cara lama yang biasa diterapkan (metode konvensional). Hipotesis:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 \text{ (rataan kedua sampel sama)}$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2 \text{ (rataan kedua sampel berbeda)}$$

Berdasarkan tabel output pada kolom Levene's Test for Equality of Variances menunjukkan nilai signifikan kurang dari 5% maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_1$ . Jadi rata-rata hasil belajar kedua sampel berbeda. Jika rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kelas kontrol, maka dengan diberi metode baru pada kelas eksperimen memberi pengaruh yang cukup berarti. Begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikan lebih dari 5% maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$  rata-rata kedua sampel sama (Sukestiyarno, 2021a).

### 2. Uji Pengaruh (Regresi)

Uji pengaruh bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk proses uji hipotesis dapat diikuti dengan langkah sebagai berikut. Hipotesis:

$$H_0: \beta = 0 \text{ (persamaan tidak linier atau tidak ada relasi x dan y)}$$

$$H_1: \beta \neq 0 \text{ (persamaan adalah linier atau ada relasi x dan y)}$$

Untuk mencari pengaruh  $x$  terhadap  $y$  menggunakan rumus  $\hat{y} = a + bx$ , dengan taraf signifikan 5%. Jika signifikan =  $0,000 = 0\% < 5\%$  berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Jadi persamaan adalah linier atau  $x$  berpengaruh terhadap  $y$ . Atau sebaliknya, jika signifikan =  $0,000 = 0\% > 5\%$  berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Sehingga, persamaan tidak linier atau  $x$  tidak mempunyai hubungan linier terhadap  $y$ . Kemudian dilanjutkan dengan melihat besar pengaruh dari variabel  $x$  terhadap  $y$  menggunakan R square (Sukestiyarno, 2021b).

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kondisi kedua sampel homogen (mempunyai varian sama) atau tidak homogen (mempunyai varian yang berbeda). Berikut bentuk hipotesis uji homogen:

H0:  $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (varian sama = kedua kelompok homogen)

H1:  $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (varian tidak sama = kedua kelompok tidak homogen)

Taraf signifikan 5%. Jika signifikan = 0,000 = 0% > 5% berarti menerima H0 dan menolak H1. Artinya kedua sampel memiliki varian yang sama (homogen). Sebaliknya bila H0 ditolak, maka varian tidak homogen (Sukestiyarno, 2021a).

#### 4. Uji N-Gain

Uji N-Gain bertujuan untuk melihat efektivitas penerapan metode pembelajaran berdasarkan peningkatan nilai tes berupa pretest dan posttest masing-masing kelas eksperimen yang menggunakan metode snowball throwing dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Uji N-Gain menunjukkan peningkatan pemahaman siswa setelah proses pembelajaran. Kategori tafsiran efektivitas berdasarkan penilaian N-Gain dapat dinyatakan pada tabel sebagai berikut (Nashiroh et al., 2020):

Tabel 1. Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Independent Sample T-Test Tanggung Jawab Siswa

Tabel 2. Output Uji Banding Dua Sampel Tanggung Jawab

Group Statistics					Std. Error
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Mean
Tanggung Jawab	Kelas Kontrol	32	1,9094	,35228	,06228
	Kelas Eksperimen	32	3,2500	,33888	,05991

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances			
		F	Sig.	df	Sig. (2-tailed)
Tanggung Jawab	Equal variances assumed	,263	,610	62	,000

Penggunaan uji independent sample t-test pada penelitian ini untuk mengetahui apakah metode snowball throwing lebih efektif memengaruhi tanggung jawab siswa dibandingkan metode konvensional. Hasil yang diperoleh dari uji independent sample t-test, yaitu nilai sig = 0,610 = 61% > 5% maka H0 diterima. Artinya kedua sampel mempunyai varian yang sama atau homogen.

Pada t nilai sig = 0,000 = 0% < 5% maka H0 ditolak atau menerima H1. Jadi rata-rata tanggung jawab siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode snowball throwing memiliki perbedaan dengan rata-rata tanggung jawab siswa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Dilihat dari tabel output Group Statistics rata-rata tanggung jawab siswa kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 3,25 daripada rata-rata tanggung jawab kelas kontrol sebesar 1,9. Jadi dengan diberi metode snowball throwing pada kelas eksperimen lebih efektif memengaruhi tanggung jawab siswa.

## 2. Uji Regresi

Tabel 3. Output Analisis Regresi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,911 <sup>a</sup>	,830	,825	,14188	

a. Predictors: (Constant), Tanggung Jawab

  

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,956	1	2,956	146,863	,000 <sup>b</sup>

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar  
 b. Predictors: (Constant), Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil penelitian terhadap nilai rata-rata tanggung jawab masing-masing siswa kelas eksperimen dari pertemuan 1-4 terhadap nilai posttest pada mata pelajaran PAK menggunakan uji regresi diperoleh nilai F sebesar 146,863 dan nilai sig =

0,000 = 0% < 5% berarti menolak H0 dan menerima H1. Artinya tanggung jawab siswa dengan metode snowball throwing (x) berpengaruh terhadap prestasi belajar (y). Besar pengaruh tanggung jawab siswa dengan metode snowball throwing sangat kuat terhadap prestasi belajar, yaitu sebesar 83,0% dan sisanya 17,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

3. Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		<b>Levene Statistic</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>Sig.</b>
Pretest	Based on Mean	,291	1	62	,591

Penelitian ini mengambil dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas V B sebagai kelas kontrol menggunakan metode konvensional dan kelas V C sebagai kelas eksperimen menggunakan metode snowball throwing. Kedua kelas tersebut memiliki varian yang homogen karena berdasarkan uji homogenitas diperoleh nilai sig = 59,1% lebih besar dari 5%.

4. Uji Independent Sample T-Test Prestasi Belajar Siswa

Tabel 5. Output Uji Banding Dua Sampel Prestasi Belajar

<b>Group Statistics</b>					
	<b>Kelas</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>Std. Error Mean</b>
Posttest	Kelas Kontrol	32	75,3125	11,85854	2,09631
	Kelas Eksperimen	32	85,7813	11,54300	2,04053

  

<b>Independent Samples Test</b>					
<b>Levene's Test for Equality of Variances</b>					
		<b>F</b>	<b>Sig.</b>	<b>df</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>
Posttest	Equal variances assumed	,134	,716	62	,001

Berdasarkan tabel output pada kolom Levene's Test for Equality of Variances menunjukkan nilai sig = 0,716 = 71,6% > 5% maka H0 diterima. Artinya kedua sampel mempunyai varian yang sama atau homogen. Pada t nilai sig = 0,001 = 1% < 5% maka

H0 ditolak atau menerima H1. Jadi rata-ran prestasi belajar kelas eksperimen berbeda dengan prestasi belajar kelas kontrol.

Melihat rata-ran prestasi belajar kelas eksperimen 85,7813 jauh lebih besar dibandingkan rata-ran kelas kontrol 75,3125 menunjukkan bahwa prestasi belajar kelas eksperimen lebih baik dari prestasi belajar kelas kontrol. Disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode snowball throwing mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

## 5. Uji N-Gain

Tabel 6. Output Uji N-Gain

		Descriptives		
	Kelas		Statistic	Std. Error
NGain_Persen	Eksperimen	Mean	76,8497	3,04200
	Kontrol	Mean	57,9450	5,28348

Berdasarkan uji N-Gain diperoleh nilai rata-rata N-Gain untuk kelas eksperimen yang menggunakan metode snowball throwing adalah sebesar 76,8% termasuk dalam kategori efektif. Sementara untuk rata-rata N-Gain kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional adalah sebesar 57,9% termasuk dalam kategori cukup efektif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Penggunaan metode pembelajaran snowball throwing lebih efektif memengaruhi tanggung jawab siswa dibandingkan dengan yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Diketahui t nilai sig = 0,000 = 0% < 5% maka H0 ditolak atau menerima H1. Jadi rata-ran tanggung jawab siswa kelas eksperimen memiliki perbedaan dengan rata-ran tanggung jawab siswa kelas kontrol. Rataan tanggung jawab kelas eksperimen lebih tinggi, yaitu sebesar 3,25 dibandingkan rata-ran tanggung jawab kelas kontrol sebesar 1,9. Jadi dengan diberi metode snowball throwing pada kelas eksperimen lebih efektif memengaruhi tanggung jawab siswa.



2. Ada pengaruh tanggung jawab siswa dengan metode pembelajaran snowball throwing terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Kanisius Kurmosari Semarang. Besar pengaruh tanggung jawab siswa dengan metode pembelajaran snowball throwing terhadap prestasi belajar siswa adalah 83,0% dan sisanya 17,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
3. Penggunaan metode pembelajaran snowball throwing lebih efektif meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan melihat rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 36,9 dan rata-rata nilai posttest sebesar 85,8 menunjukkan bahwa prestasi belajar kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan berupa metode snowball throwing dan setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan. Berdasarkan uji N-Gain diperoleh nilai rata-rata N-Gain untuk kelas eksperimen yang menggunakan metode snowball throwing adalah sebesar 76,8% termasuk dalam kategori efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode snowball throwing efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Kanisius Kurmosari Semarang.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Agustina, E. T. (2013). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MEMBUAT PRODUK KRIA KAYU DENGAN PERALATAN MANUAL. 9(1), 17–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/invotec.v9i1.4881>
- Barseli, M., Ahmad, R., & Ifdil, I. (2018). HUBUNGAN STRES AKADEMIK SISWA DENGAN HASIL BELAJAR. Pendidikan Indonesia, 4(1), 40–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/120182136>
- Nashiroh, P. K., Ekarini, F., & Ristanto, R. D. (2020). EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW BERBANTUAN MIND MAP TERHADAP KEMAMPUAN PEDAGOGIK MAHASISWA MATA KULIAH PENGEMBANGAN PROGRAM DIKLAT. Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, 17(1), 43–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v17i1.22906>
- Rohmawati, A. (2015). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN. JURNAL PENDIDIKAN USIA DINI, 9(1), 15–32. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091>
- Sukestiyarno. (2021a). STATISTIKA DASAR UNTUK PENELITIAN. UNNES PRESS.
- Sukestiyarno. (2021b). STATISTIKA DASAR UNTUK PENELITIAN. UNNES PRESS.

*EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAK DENGAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD KANISIUS KURMOSARI SEMARANG*

Susanti, L. (2017). KEEFEKTIFAN MODEL SNOWBALL THROWING BERBANTUAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN KARANGAYU 02 KOTA SEMARANG. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.